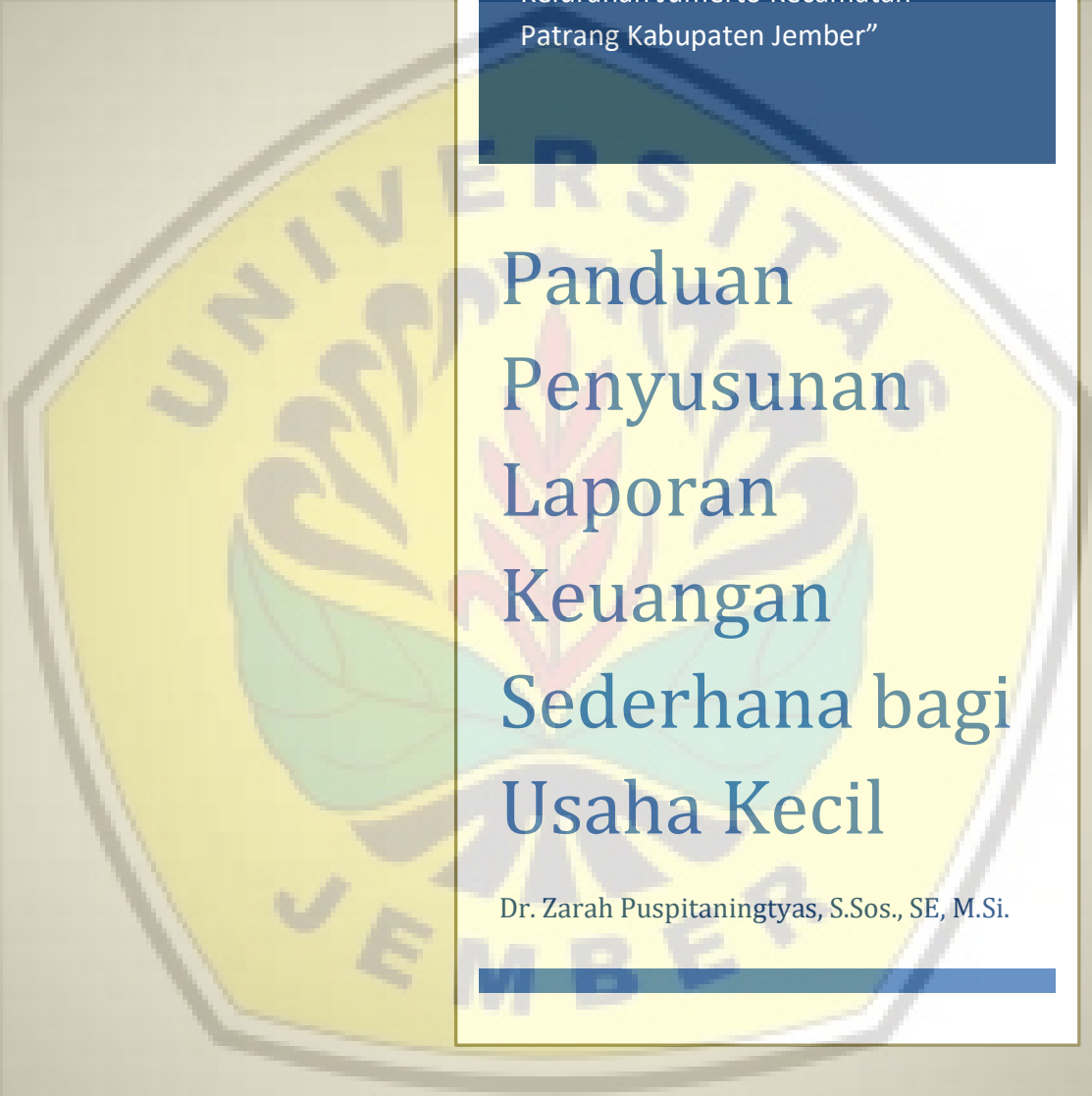


Modul ini disajikan pada Program Pengabdian pada Masyarakat “Pengelolaan Potensi Desa pada Karang Taruna dan Usaha Kecil Kelurahan Jumerto Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”



Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Usaha Kecil

Dr. Zarah Puspitaningtyas, S.Sos., SE, M.Si.

PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI USAHA KECIL

Oleh: Dr. Zarah Puspitaningtyas, S.Sos., SE, M.Si.

zarah@unej.ac.id

* Modul ini disampaikan pada Program Pengabdian pada Masyarakat “Pengelolaan Potensi Desa pada Karang Taruna dan Usaha Kecil Kelurahan Jumerto Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”

Khalayak Sasaran: Karang Taruna dan Pelaku Usaha Kecil di Kelurahan Jumerto Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, yang juga dihadiri oleh Lurah dan Perangkat Desa Kelurahan Jumerto Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2017, lokasi penyelenggaraan di Balai Kelurahan Jumerto Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Tujuan Program Pengabdian pada Masyarakat ini adalah membangun kemandirian masyarakat untuk menggerakkan perekonomian desa dan menciptakan lapangan kerja. Terdapat empat pilar yang digunakan untuk penilaian kemandirian usaha kecil, yaitu: sumber daya manusia, produksi, pemasaran, dan keuangan. Fokus modul ini adalah untuk mewujudkan kemandirian keuangan usaha kecil. Salah satu upaya untuk mewujudkan kemandirian keuangan usaha kecil adalah kemampuan dalam mengelola keuangan. Kemampuan pengelolaan keuangan salah satunya tercermin dalam kemampuan pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan. Modul ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan dan melatih pelaku usaha kecil tentang penyusunan laporan keuangan sederhana.

Kemampuan menyusun laporan keuangan yang baik, bukan hanya merupakan tuntutan bagi usaha (bisnis) besar dengan sistem keuangan yang lebih kompleks, akan tetapi juga sangat dibutuhkan oleh semua tingkatan usaha, bahkan usaha kecil.

Selanjutnya, untuk menghitung pendapatan yang diperoleh pada suatu periode caranya sebagai berikut:

Menentukan Harga Pokok Penjualan

Apa itu Harga Pokok Penjualan? Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang dijual.

Cara menghitung HPP adalah:

$$\text{HPP} = \text{Saldo Persediaan Awal} + \text{Pembelian Barang} - \text{Persediaan}$$

Selanjutnya, dihitung Laba Kotor dan Laba Bersih dengan rumus:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}$$

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Biaya}$$

Penyusunan laporan keuangan memang membutuhkan waktu dan tenaga, namun setiap pelaku usaha wajin menyusunnya. Sebab, dengan tersusunnya laporan keuangan maka akan dapat diketahui, antara lain: berapa besar pajak yang harus dibayarkan, berapa besar keuntungan maupun kerugian yang dihadapi. Selain itu, tersusunnya laporan keuangan yang baik akan mempermudah memperoleh akses permodalan untuk mengembangkan usaha.

REFERENSI

Mardiasmo, 2000. *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sjahrial, D. dan Purba, D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan: Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.